

## BAB IV

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *offline* di Rusunawa Kaligawe Semarang. Rusun Kaligawe berada di Pasar Waru, kelurahan Kaligawe, kecamatan Gayamsari. Rusunawa ini memiliki 7 Blok yaitu Blok A hingga G, dan terdapat tiga RW yaitu RW 08,09 dan 10. Jumlah populasi keseluruhan adalah 678 KK, adapun pembagiannya adalah blok A 95 KK, blok B 96 KK, blok C 97 KK, blok D 99 KK, blok E 99 KK, blok F 96 KK dan blok G 96 KK. Jumlah populasi anak usia 1 – 12 tahun di Rusunawa Kaligawe secara keseluruhan adalah 252 anak. Anak usia 1 – 6 tahun adalah 52 anak dan 7 – 12 tahun adalah 200 anak.

Rusunawa Kaligawe merupakan satu bangunan vertikal yang memiliki tinggi 4 lantai untuk blok A – C dan tinggi 5 lantai untuk blok D – G. Setiap 1 lantai memiliki 24 kamar yang di dalam 1 kamarnya berisi dapur, kamar mandi, kamar tidur, ruang keluarga. Luas kamar adalah 2400 m<sup>2</sup> dan di setiap blok, memiliki lapangan parker dan ruang serba guna. Namun untuk taman bermain hanya terletak di dekat blok E saja dan untuk lapangan yang ada, sebagian besar digunakan untuk lahan parkir motor penghuni Rusunawa.



**Gambar 4.1.** Rusunawa Kaligawe Semarang

Kemandirian anak Rusunawa Kaligawe dapat dibilang cukup rendah ditinjau dari beberapa hal yaitu wawancara, observasi dan aspek – aspek kemandirian, hal ini dapat terlihat dari kebiasaan hidup dan *testimony* dari orang tua bahwa anak – anak disana harus disuruh dulu baru akan mengerjakan sesuatu hal, bahkan ada anak-anak yang bajunya saja masih minta dipilihkan ibunya. Anak Rusunawa Kaligawe tergolong belum mandiri baik secara emosional, perilaku maupun kognitif. Namun ada anak yang secara emosional lumayan mandiri dalam artian tidak perlu ditemani terus – menerus oleh orang tua namun secara kognitif dan perilakunya belum mandiri seperti contohnya teman mengajak hal yang tidak benar, anak tersebut ikut-ikutan dan mengabaikan nasihat orang tuanya. Berikut uraian deskripsi mengenai kemandirian anak – anak Rusunawa Kaligawe Semarang.

#### **4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

Sebelum peneliti mengumpulkan data, peneliti melakukan persiapan yaitu dengan membuat alat ukur yang berupa skala yang akan diwawancarakan kepada subjek dan daftar pertanyaan sebagai panduan wawancara mendalam kepada subjek. Peneliti juga menyiapkan surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

#### 4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala kemandirian yang disusun berdasarkan aspek – aspek kemandirian yang dikemukakan oleh Steinberg (2016) dan skala interaksi sosial yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Caldarella dan Merrell (1997). Peneliti juga menambahkan daftar pertanyaan sebagai pendukung alat ukur untuk jadi panduan wawancara mendalam kepada anak dan orang tua dari anak yang mengisi skala.

##### 1. Skala Kemandirian

Skala ini terdiri dari dua jenis pernyataan yaitu *favourable* yang memiliki arti pernyataan mendukung kemandirian dan *unfavourable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung kohesivitas keluarga. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban yang disesuaikan dengan pertanyaan yang diberikan kepada anak. Masing – masing pilihan jawaban memiliki skor nilai dari 1-4. Pada pernyataan *favourable*, pilihan jawaban SS (Sangat Sesuai) memiliki skor 4, S (Sesuai) memiliki skor 3, TS (Tidak Sesuai) memiliki skor 2 dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavourable* memiliki skor sebaliknya yaitu SS (Sangat Sesuai) dengan skor 1, S (Sesuai) dengan skor 2, TS (Tidak Sesuai) dengan skor 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) dengan skor 4.

**Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Kemandirian anak Sekolah Dasar**

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total
Emosional	2,7	1,8	4
Perilaku	3,9	4,10	4
Kognitif	5,11	6, 12	4
<b>Jumlah</b>	6	6	12

## 2. Skala Interaksi Sosial

Skala ini terdiri dari dua jenis pertanyaan yaitu *favourable* yang memiliki arti pertanyaan mendukung kemandirian dan *unfavourable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung kohesivitas keluarga. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban yang disesuaikan dengan pertanyaan yang diberikan. Masing – masing pilihan jawaban memiliki skor nilai dari 1-4. Pada pernyataan *favourable*, pilihan jawaban SS (Sangat Sesuai) memiliki skor 4, S (Sesuai) memiliki skor 3, TS (Tidak Sesuai) memiliki skor 2 dan STS (Sangat Tidak Sesuai) memiliki skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavourable* memiliki skor sebaliknya yaitu SS (Sangat Sesuai) dengan skor 1, S (Sesuai) dengan skor 2, TS (Tidak Sesuai) dengan skor 3, STS (Sangat Tidak Sesuai) dengan skor 4.

**Tabel 4.2 Sebaran Item Skala Interaksi Sosial**

Aspek	Favourable	Unfavourable	Total
Interaksi Teman Sebaya	1, 5	2	3
Manajemen Diri	3	6, 12	3
Akademis	4,8	11	3
Kepatuhan	7,13	9	3
Keberanian untuk mengungkapkan diri	10, 14	15	3
<b>Jumlah</b>	9	6	15

#### 4.2.2 Permohonan Ijin Penelitian

Saat peneliti mengajukan permohonan izin penelitian, pertama dimulai dari persetujuan dosen pembimbing, kemudian peneliti meminta surat izin dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata untuk melakukan penelitian di Rusunawa Kaligawe Semarang. Lalu setelah surat izin penelitian dikeluarkan, peneliti melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu melakukan pengambilan data.

#### 4.3 Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga, maka dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik *incidental sampling*, yang dimana subjek sesuai dengan karakteristik dari penelitian maka subjek tersebut akan dijadikan sumber data. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 17 Januari 2022 sampai 31 Januari 2022. Subjek yang diambil adalah 10 anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 3 anak laki – laki. Adapun persebaran blok yang didapat adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Persebaran Blok**

Blok	Jumlah
Blok A	2
Blok C	1
Blok D	1
Blok E	3
Blok F	1
Blok G	2
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>

Jumlah subjek terbanyak terdapat pada blok E yaitu 3 anak, jumlah subjek paling sedikit terdapat pada blok C,D dan F yaitu 1 anak. Lalu, untuk jumlah subjek mayoritas pada penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 7 anak dan laki – laki 3 anak.

Subjek yang diambil hanya berjumlah 10 anak karena menggunakan teknik pengambilan sampel *incidental sampling* sehingga dikarenakan pada saat itu peneliti hanya bertemu dengan 10 anak, maka 10 anak tersebut yang dijadikan subjek oleh peneliti.

#### **4.4 Uji Coba Alat Ukur**

Alat ukur diuji coba di lokasi yang sama dengan penelitian sesungguhnya yaitu Rusunawa Kaligawe Semarang. Adapun subyek atau sasaran uji coba alat ukur adalah anak usia sekolah dasar, berusia 6 sampai dengan 12 tahun, subyek tinggal atau berdomisili di Rusunawa Kaligawe Semarang. Uji Coba alat ukur dilakukan peneliti selama 2 (dua) hari dengan jumlah subjek sebanyak 10 (sepuluh) anak. Hasil uji coba alat ukur diperoleh hasil validitas isi dan reliabilitas.

##### **4.4.1 Analisis Uji Validitas**

Metode yang digunakan untuk uji validitas adalah validitas isi dengan Aiken's V. Menurut Hendryadi (2017), validitas isi merupakan pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis yang dilakukan oleh panel yang berkompeten atau *expert judgement* yaitu seseorang yang ahli di dalam bidangnya. Validitas isi juga menggambarkan seberapa baik dimensi dan elemen sebuah konsep yang telah digambarkan.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta 2 guru yang mengajar anak sekolah dasar sebagai *expert judgement* dan dosen pembimbing untuk memberikan *rate* kepada

setiap item, dan kemudian dianalisis. Adapun 2 guru SD tersebut sudah melakukan pekerjaannya selama lebih dari 3 tahun dan dikarenakan waktu, tenaga dan kondisi lingkungan saat ini, untuk menunjukkan kesediaannya peneliti bertanya melalui *chat* di *whatsapp* namun untuk pengisian skala untuk keperluan *rate*, peneliti mengirimkan alat tes ke *email* masing – masing. Bukti *chat* dapat dilihat selengkapnya di lampiran C-1. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 15 item skala interaksi sosial, ada 5 item yang tidak valid yaitu item nomor 3,4,11,12 dan 14 sedangkan dari 12 item skala kemandirian, ada 4 item yang tidak valid yaitu item nomor 2,4,5 dan 12.

Setelah skor anak – anak dan orang tua dicari rata – ratanya, maka didapatkan hasil uji Spearman Rho untuk interaksi sosial sebesar 0,664, sig = 0,036 dan kemandirian sebesar 0,179, sig = 0,045 yang menandakan adanya hubungan antara kedua skor yang ada berarti jawaban dari anak – anak dapat dipercaya. Hasil lebih lanjut dapat dilihat di tabel 4.2 dan tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.4. Uji Validitas Skala Interaksi Sosial

Item	Ericko	Penilai Ms. Amanda	Pak Bagus	S1 (Ericko)	S2 (Ms Amanda)	S3 (Pak Bagus)	$\Sigma S$	n(c-1)	V	Ket
1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
2	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
3	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tidak Valid
4	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tidak Valid
5	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
6	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
7	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
8	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
9	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
10	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
11	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tidak Valid
12	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tidak Valid
13	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
14	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tidak Valid
15	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid

Tabel 4.5 Uji Validitas Skala Kemandirian

Item	Ericko	Penilai Ms. Amanda	Pak Bagus	S1 (Ericko)	S2 (Ms Amanda)	S3 (Pak Bagus)	$\Sigma S$	n(c-1)	V	Ket
1	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
2	4	3	4	3	2	3	8	9	0,89	Tidak Valid
3	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
4	4	4	3	3	3	2	8	9	0,89	Tidak Valid
5	4	3	3	3	2	2	7	9	0,78	Tidak Valid
6	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
7	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
8	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
9	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
10	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
11	4	4	4	3	3	3	9	9	1	Valid
12	3	4	4	2	3	3	8	9	0,89	Tidak Valid

#### 4.4.2 Analisis Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, maka dilakukan uji reliabilitas. Metode yang digunakan peneliti untuk uji reliabilitas adalah metode *test* dan *re-test*. Setelah 2 minggu alat tes diberikan kepada subjek maka peneliti datang lagi ke Rusunawa Kaligawe untuk memberikan alat tes kepada subjek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dikarenakan data bersifat non parametrik. Untuk skala interaksi sosial didapatkan hasil  $Z_{hitung} = -2,530$  sedangkan  $Z_{tabel} = -1,645$  sehingga  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  sehingga dikatakan ada beda nyata antara test dan retest. Untuk skala kemandirian didapatkan  $Z_{hitung} -2,554$  dan  $Z_{tabel} = -1,645$  sehingga  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$  sehingga dikatakan ada beda nyata antara test dan retest. Nilai sig. yang didapatkan adalah 0,11 ( $<0,05$ ). Hasilnya dapat dilihat di lampiran C-2.

